

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN YANG RELAVAN

#### A. Konsep politik

Politik pada dasarnya merupakan suatu fenomena yang saling berkaitan dengan manusia yang hidup bermasyarakat. Secara etimologis bahwa politik berasal dari kata polis (bahasa Yunani) yang artinya negara kota. Kemudian diturunkanlah kata lain seperti politikos (warga negara), politikos (kewarganegaraan atau civics), dan politikos (kemahiran politik) dan politikos (ilmu politik). Sedangkan secara terminologi menurut Mariam Budiarjo bahwa politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan dari sistem dan melaksanakan tujuan tersebut. Menurut C. Ramlan Surbakti bahwa politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu. (Cholisin, 2006)

Menurut Austin Ranney politik adalah proses pembuatan kebijakan-kebijakan pemerintah (*Politics is the process of making governmental policies*) pejabat pemerintahan yang berada di suatu negara harus melakukan suatu tindakan yang mengenai hal-hal tertentu yang biasa disebut dengan istilah tindakan alternatif terpilih. Tindakan-tindakan yang dipilih pemerintah itulah yang disebut sebagai kebijakan pemerintah. Pemerintah memiliki kekuasaan yang dapat dikelola dengan dua cara yaitu: koersif (menggunakan paksaan) dan konsensual (tanpa paksaan). Kekuasaan menggunakan paksaan memiliki tiga bentuk cara dalam melaksanakannya, yaitu: paksaan fisik, paksaan ekonomi, dan paksaan psikis. Sedangkan kekuasaan yang tidak menggunakan paksaan berkaitan dengan kepemimpinan politik, kepemimpinan politik memiliki peran yaitu: kepemimpinan yang menginisiasi atau inisiator, kepemimpinan yang bersifat mengelolah, dan kepemimpinan yang bersifat protektif atau melindungi. (Rasyid, 2017)

Makna dari politik menurut C. Ramlan Subakti ada enam pendekatan untuk memahami arti politik: pendekatan kekuasaan, pendekatan institusional,

pendekatan moral, pendekatan konflik, pendekatan fungsional, dan pendekatan wacana politik. Menurut Robert A dahl politik memiliki sistem yang dapat menjalankan suatu proses perpolitikan, sistem politik tersebut ialah sebagai hubungan manusia yang meliputi bentuk-bentuk kekuasaan, pengawasan, pengaruh, maka pengertian dari politik tidak lagi terbatas hanya kepada negara saja akan tetapi juga mencakupi bentuk-bentuk persekutuan lainnya seperti perkumpulan sosial, organisasi keagamaan, dan lain-lainnya. Maksud yang melibatkan perkelompokan sosial dapat membawa konflik, karena didalam suatu perkelompokan atau suatu organisasi yang didalamnya terdapat suatu keputusan atau kebijaksanaan umum yang berlaku oleh seluruh kelompok. ( Abdulkadir dan Rusdiyanto, 2005)

## **B. Politik lingkungan hidup**

Dengan menggunakan pandangan teori dari Herman Hidayat, di dalam kajiannya yang menjelaskan bahwa aktor negara memiliki peran penting dalam lingkungan bermasyarakat. Tentunya apapun yang dikeluarkan oleh pemerintah akan menjadi sebuah aturan yang harus ditaati oleh masyarakat. Teori tersebut paling tepat untuk menjelaskan tentang peranan pemerintah dalam mengimplementasikan serta mengevaluasikan peraturan pengurangan plastik di kota Palembang.

### **1. Sampah plastik**

#### **1.1 Jenis sampah plastik**

- PET (Polyethylene Terephthalate), jenis sampah plastik ini direkomendasikan hanya untuk sekali pakai, yang biasa digunakan untuk botol plastik yang jernih atau transparan seperti botol air mineral
- HDPE (High Density Polyethylene), sampah plastik jenis ini memiliki sifat bahan yang lebih kiat, keras, buram, dan lebih tahan terhadap suhu tinggi yang biasa digunakan untuk kemasan sampo, kosmetik, bedak, dan lain-lainnya

- PVC (Polyvinyl Chloride), sampah plastik jenis ini bisa terbilang cukup aman dalam penggunaannya yang biasa digunakan untuk pembungkusan (Cling wrap), botol pipa, konstruksi bangunan.
- LDPE (Low Density Polyethylene), sampah plastik jenis ini memiliki sifat yang kuat, agak tembus cahaya, fleksibel dan permukaan agak berlemak, biasanya plastik jenis ini digunakan untuk tempat makan plastik kemasan, botol yang lunak.
- PP (Polypropylene), sampah plastik jenis ini memiliki karakteristik lebih kuat dan ringan dengan daya tembus uap yang rendah dan ketahanan yang baik terhadap lemak. Biasanya digunakan untuk menyimpan makanan, botol minum, kantong plastik, mainan mobil- mobilan, ember, dan lain-lainnya.
- PS (Polystyrene), sampah plastik jenis ini memiliki bahan yang harus dihindari karena selain berbahaya untuk kesehatan otak, mengganggu hormon estrogen pada perempuan yang berakibat pada permasalahan reproduksi, mengganggu pertumbuhan dan sistem syaraf. Bahan ini juga sulit untuk didaur ulang . yang biasa digunakan untuk bahan Styrofoam
- Other sampah plastik jenis ini cukup berbahaya karena berpotensi dapat merusak sistem hormon baik pada perempuan maupun laki- laki. Yang biasa digunakan untuk sikat gigi, sebagai pipa, tutup galon.

## 2.1 .Sampah Kantong plastik

Kantong plastik merupakan jenis plastik yang termasuk dalam LDPE (Low Density Polyethylene) yang memiliki sifat kuat, tembus cahaya, fleksibel dan daya proteksi terhadap uap air yang tergolong baik, akan tetapi sulit untuk dihancurkan secara alami oleh alam sehingga memerlukan jangka waktu yang cukup panjang dan dapat menimbulkan pencemaran bagi lingkungan makhluk hidup salah satunya manusia.

Kantong plastik terbuat dari penyulingan gas dan minyak. Kantong plastik yang beredar di kalangan masyarakat memiliki berbagai ukuran mulai

dari 15 cm, 17 cm, 24cm, 28 cm, 40cm, hingga 50 cm dengan ketebalan 0,1 mm dan 0,03 mm, kantong plastik memiliki berbagai warna yaitu hitam, putih, biru, merah, kuning, hijau, merah putih, dan hitam putih. Pada umumnya semua kantong plastik berbahaya bagi lingkungan, tetapi kantong plastik berwarna hitam memiliki ketebalan yang cukup tebal dibandingkan dengan kantong plastik berwarna lainnya. Sehingga kantong plastik berwarna lainnya lebih memungkinkan untuk hancur dengan cepat dibandingkan kantong plastik berwarna hitam.( putra, 2011).

Kebanyakan kantong plastik yang sering digunakan oleh masyarakat kantong plastik yang berwarna hitam yang memiliki ketebalan lebih dibanding kantong plastik yang lain sehingga tidak mudah untuk robek dan juga sangat berbau plastik. Maka plastik yang paling banyak menumpuk di TPA (tempat pembuangan akhir) adalah sampah kantong plastik, yang diketahui bahwa kantong plastik ini sungguh sangat mencemari lingkungan dan membuat tidak nyaman makhluk hidup terutama manusia.

Sudah seharusnya sampah plastik ini ditangani secara serius mengingat semakin hari semakin bertambahnya kantong plastik dan pengguna plastik. Permasalahan sampah plastik ini bukan hanya sekedar masalah lingkungan saja namun menyangkut keselamatan ekosistem makhluk hidup terutama masyarakat. Masyarakat yang tinggal disuatu daerah tertentu memiliki sebuah aturan hukum dari pemerintah daerah, salah satunya peraturan pengurangan penggunaan plastik. Lingkungan memiliki sejumlah ciri khas yang dapat dijadikan titik satu politik sebagai alat untuk kepentingan bersama. Pertama, lingkungan memiliki watak sebagai sistem administrasi pemerintahan dan politik. Kedua, lingkungan memiliki sifat yang subjektif dalam kepentingan manusia sebagai makhluk hidup. Ketiga, lingkungan memiliki sifat khas yaitu indeskriminatif yang timbul dari pengabaian manusia. Lingkungan telah menjadi bagian penting dalam lahirnya kekuatan politik, lingkungan juga melahirkan bentuk interaksi dengan berbagai cara salah satunya melibatkan aktor-aktor secara gabungan.( Jurnal,2007)

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dari kehidupan makhluk hidup salah satunya manusia. Dalam artian singkat bahwa faktor lingkungan

merupakan bagian yang menyatuh secara mutlak bagi manusia. Upaya pengelolaan dan perlindungan hendaknya dilakukan secara sistematis dan terpadu bagi pelestarian fungsi lingkungan hidup dan bagi pencegahan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup. (Bram, 2014)

Dalam kajian ilmu politik tentunya pembahasan politik sangat menarik perhatian untuk di bahas apalagi menyangkut keadaan lingkungan yang melibatkan perpolitikan. Ilmu politik mencakupin berbagai bidang salah satunya yaitu bidang lingkungan yang dibahas secara sederhana dan dicermati sebagai sumberdaya sosial dan politik. istilah politik lingkungan yang berasal dari dua kata, yaitu politik dan lingkungan yang difokuskan pada titik sumberdaya alam. yang dapat diartikan bahwa politik lingkungan ini membahas kekuasaan yang mencermati persoalan sumberdaya alam sebagai persoalan sosial dan politik. Menurut para ahli politik Bryant dan Bailey menjelaskan bahwa politik lingkungan memfokuskan pada usaha persoalan dalam mempelajari sumber, kondisi, dan implikasi politik dari perubahan lingkungan hidup. (Hidayat H. 2008)

Adapun ilmuan yang menjelaskan bahwa politik lingkungan merupakan suatu bingkai yang menghubungkan masyarakat lokal dan nasional, politik dan ekonomi, global dan ekosistem. Menurut Peterson bahwa politik lingkungan itu adalah suatu pendekatan yang menggabungkan masalah lingkungan dan politik ekonomi untuk pergantian tensi yang dinamik antara lingkungan dan manusia, antara kelompok dan individu dengan transnasional secara keseluruhan. Pemahaman teknik politik lingkungan cenderung melihat masalah lingkungan dan memfokuskan suatu susunan sistem manusia. (Peterson, 2000)

Menurut Herman Hidayat politik lingkungan yaitu suatu konsep yang menekankan pendekatan untuk menggabungkan perhatian politik dan lingkungan atas kebijakan pemerintahan yang sentralistik (Hidayat, 2008). Politik Lingkungan hidup merupakan sebuah gerakan kritik terhadap gaya hidup manusia yang memikirkan kepentingan manusia tanpa mempertimbangkan aspek kehidupan non manusia. Dalam sebuah gerakan lingkungan terdapat sebuah prinsip lingkungan yang salah satunya yaitu manusia merupakan bagian dari alam, bukan bagian yang terpisah oleh alam, manusia tidak dilihat sebagai tuan dan penguasa dari alam semesta melainkan sebuah makhluk yang memiliki

status yang sama sebagai ciptaan Tuhan. manusia harus memiliki sifat partisipasi terhadap alam dan sejalan dengan gerakan prinsip lingkungan. (Keraf, 2010)

Oleh karena itu manusia memiliki peran penting dalam pembahasan sosial, politik dan lingkungan karena manusia merupakan makhluk hidup yang saling berkaitan dalam suatu ekosistem, negara dan global yang akan mengetahui jawaban evaluasi kebijakan pemerintahan suatu negara.

### **C. Kebijakan politik**

Istilah kebijakan sering di jelaskan sebagai perpolitikan, peraturan, program, keputusan, konvensi, ketentuan, dan rencana strategi lainnya. Akan tetapi kebijakan dan politik tentunya memiliki definisinya masing-masing. Menurut Solichin Abdul Wahab menjelaskan bahwa pada hakikatnya kebijakan itu terdiri atas keputusan yang saling berkaitan yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat pemerintahan dan bukan keputusan yang berdiri sendiri. (Wahab, 2012)

Menurut Andrew Heywood politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan dan mengamandemenkan peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerja sama. (Budiarjo, 2008). Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup maka setiap pemerintahan kota harus berusaha dan bekerja sama untuk merealisasikan kebijakan yang telah di keluarkan.

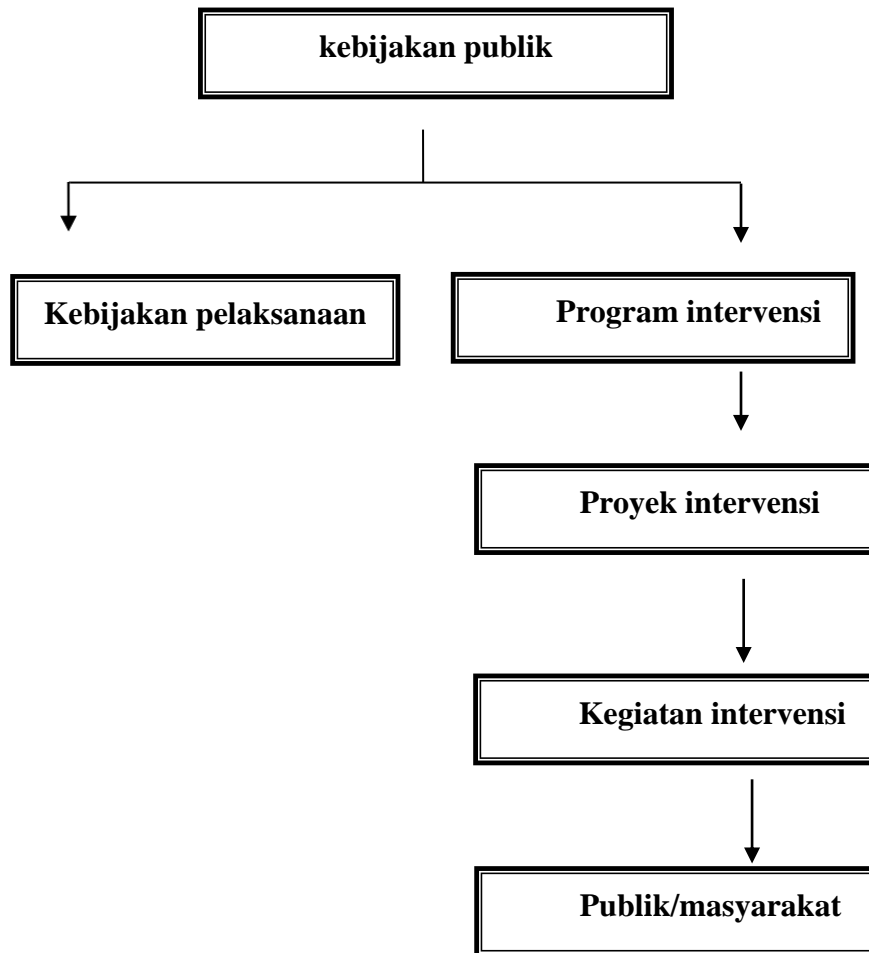
kebijakan politik adalah suatu atauran atau tindakan dari pemerintah yang memiliki kekuasaan dalam merealisasikan kinerja yang dimiliki untuk menghasilkan suatu evaluasi yang terbaik bagi masyarakat dan negaranya. Kebijakan politik merupakan suatu strategi pokok dalam kehidupan suatu negara dan apa yang dilakukan oleh pemerintah merupakan suatu tanggung jawab yang didasarkan kepada hukum. (Arifin, 2014) keputusan-keputusan yang sering terjadi dan diambil oleh pemerintah merupakan aktivitas yang terjadi dalam penyelesaian masalah di tengah masyarakat, yang sering disebut dengan kebijakan publik.

Kebijakan publik tidak asing lagi terdengar dikalangan masyarakat sehingga banyak ilmuwan yang mengeluarkan pendapatnya. Menurut ilmuwan Woll kebijakan publik adalah sebuah kegiatan pemerintah dalam memecahkan suatu masalah dalam masyarakat, baik secara langsung ataupun melalui berbagai suatu lembaga yang dipengaruhi oleh sebuah kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Robert Eyestone menjelaskan bahwa kebijakan publik merupakan sebuah hubungan unit pemerintah dengan lingkungannya. Secara sederhana bahwa dalam kebijakan publik terdapat suatu interaksi negara dengan rakyat dalam rangka mengatasi persoalan publik. Menurut Nugroho ada dua karakteristik dari kebijakan publik. (Taufiqurokhman, 2014):

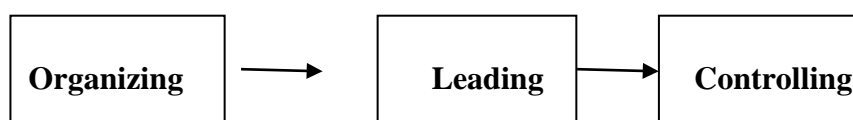
1. Kebijakan publik merupakan sesuatu yang mudah untuk dipahami karena maknanya adalah hal-hal yang dikerjakan untuk mencapai tujuannasional
2. Kebijakan publik merupakan sesuatu yang mudah diukur, karena terlihat jelas sejauh mana pencapaian cita-cita yang sesudah ditempuh.

#### **D. Implementasi kebijakan**

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat tercapai tujuannya. Untuk mengimplementasikan suatu kebijakan maka di perlukannya dua langkah pilihan, yaitu langkah langsung mengimplementasikan dalam bentuk-bentuk program atau melalui formulasi kebijakan derivat atau turunan dari kebijakan tersebut. Kebijakan publik dalam bentuk undang-undang atau peraturan daerah yang memerlukan kebijakan publik penjelas atau yang sering diistilahkan sebagai peraturan pelaksanaan. (Nugroho, 2003). Secara umum bentuk dari dua langkah pilihan sebagai berikut



Dari rangkuman implementasi diatas menggambarkan bahwa kebijakan dimulai dengan program , lalu ke proyek, dan ke kegiatan. Rangkuman di atas diadaptasikan dalam manajemen, khususnya manajemen sektor publik seperti visi, rencana, strategi, program, proyek, kegiatan, umpan balik. Tujuan dari sebuah kebijakan tentunya untuk melakukan intervensi sedangkan implementasi kebijakan merupakan tindakan dari intervensi itu sendiri. Implementasi kebijakan memiliki sebuah kerangka manajemen agar dapat berkerja dengan baik, Setiap kebijakan yang dibuat memiliki tugas selanjutnya yaitu mengorganisaikan yang dilakukan oleh actor langsung, melaksanakan kepemimpinan untuk memimp pinberjalannya suatu pelaksanaan kebijakan, serta melakukan pengendalian dalam pelaksanaan. (Dwijowijoto, 2003)





Keberhasilan kebijakan yang dilakukan ditentukan oleh derajat implementability dari kebijakan itu sendiri, isi kebijakan yang harus di perhatikan yaitu:

1. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan
2. Jenis manfaat yang akan di hasilkan
3. Derajat perubahan yang diinginkan
4. Kedudukan pembuat kebijakan
5. (siapa) pelaksana program
6. Sumberdaya yang dikerahkan

Sementara itu konteks implementasinya adalah:

1. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat
2. Karakteristik lembaga dan penguasa
3. Kepatuhan dan daya tanggap

Kebijakan tentunya harus selalu diawasi dan salah satu upaya dalam pengawasan kebijakan yaitu dengan cara evaluasi kebijakan yang biasanya memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana keefektifan sebuah kebijakan yang di pertanggung jawabkan. Menurut prof.sofyan effendi, tujuan dari evaluasi implementasi kebijakan publik adalah untuk mengetahui variasi dalam indikator-indikator kinerja yang digunakan, yaitu :

1. Indikator variasi dari outcome yang merupakan kinerja implementasi publik terhadap variabel independen tertentu.
2. Indikator yang mempengaruhi variasi outcome merupakan sebuah faktor kebijakan yang memiliki implementasi dalam organisasi dan lingkungan kebijakan itu sendiri.

Secara spesifik menurut William Dunn pendekatan evaluasi implementasi kebijakan terbagi menjadi tiga, yaitu Evaluasi Semu, evaluasi formal dan evaluasi keputusan teoritis. (Dwijowijoto, 2003). Menurut James Andeson mengatakan evaluasi dari implementasi kebijakan publik memiliki tiga tipe yaitu : pertama, evaluasi kebijakan publik yang dipahami sebagai kegiatan fungsional. Kedua, evaluasi yang memfokuskan kepada bekerjanya suatu kebijakan. Ketiga, evaluasi kebijakan sistematis yang melihat secara objektif program-program kebijakan yang ditunjukkan untuk mengukur dampak dari kebijakan yang

dikeluarkan bagi masyarakat dan sejauh mana tujuan-tujuan yang telah dicapai.(Winarno, 2002).

Menurut Winarno perumusan kebijakan memiliki cara masing-masing dalam alternatif untuk bersaing agar menjadi keputusan yang baik untuk dijadikan sebuah kebijakan dalam memecahkan suatu masalah. Formulasi kebijakan adalah sebagai suatu proses masalah yang masuk dalam agenda kebijakan dan dibahas oleh aktor-aktor pembuat kebijakan.. (Winarno, 2007)

Evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Evaluasi lingkungan formulasi dalam kebijakan Dalam evaluasi ini menghasilkan sebuah deskripsi bagaimana lingkungankebijakan dibuat dan kenapa kebijakan tersebut dibuat.
2. Evaluasi lingkungan dalam implementasi kebijakan Dalam evaluasi ini mengetahui faktor lingkungan apa saja yang membuat kebijakan gagal atau berhasil di implementasikan. Jadi evaluasi ini memiliki prinsip sebuah deskripsi yang lebih jelas bagaimana konteks kebijakan dirumuskan dan konteks kebijakan di implementasikan

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menjaga kebersihan kota dan lingkungan, pemerintah daerah mengeluarkan suratedaran yang berharap dapat didengar dan di realisasikan oleh masyarakat kota Palembang, dengan cara kantong plastik yang berbayar. Disini berharap kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan sekitar. Berbelanja menggunakan tas belanja atau papir bag sendiri telah mengurangi satu kantong plastik. Seperti yang diketahui bahwa kantong plastik merupakan sampah yang sangat sulit untukdiuraikan.

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat sampah plastik yang cukup tinggi, oleh karena itu pemerintahan daerah kota Palembang mengeluarkan kebijakan nomor 4 tahun 2016 tentang pengurangan penggunaan plastik. kota Palembang memiliki datran yang rendah sehingga sangat rawan akan terkena banjir mengingat kantong plastik merupakan salah

satu penyebab terjadinya banjir. Menurut John Wesley Hyatt bahayanya plastik sebagai berikut :

1. Plastik berbahaya bagi kesehatan manusia

Bahan kimia yang keluar dari plastik ditemukan dalam darah dan jaringan tubuh manusia. Manusia yang terpapar oleh plastik beresiko lebih besar untuk mengalami kanker, cacat lahir, gangguan imunitas, gangguan endokrin dan penyakit berbahaya lainnya

2. Plastik mengancam kelestarian satwa liar

Kehidupan Satwa liar memang sudah menyatu di alam liar tak heran jika telah menyatu ke sampah plastik pula, mereka salah mengira plastik sebagai makanan dan memberikannya kepada anaknya. Plastik mengancam reproduksi, laserasi, hingga kematian

3. Sulit dihilangkan atau diuraikan

Plastik adalah material yang mampu bertahan selamanya, bahkan plastik hanya di pakai sekali lalu dibuang. Inilah penyebab utama meningkatnya sampah plastik.

4. Plastik merusak air tanah bumi

Sampah-sampah plastik yang terkubur memiliki bahan kimia berbahaya yang meresap ke dalam tanah nantinya akan mengalir ke perairan.

Menurut Dr. ret. Net. Mufti Petala Patria, M.sc Jika masalah sampah plastik ini terus dibiarkan akan berdampak ke lingkungan tidak hanya lingkungan saja akan tetapi kepada sosial dan ekonomi masyarakat. (Suharyanto, 2019)